

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang paling banyak di Indonesia. Meskipun UMKM merupakan badan usaha berskala kecil, namun UMKM mampu mendorong perekonomian Indonesia dan membuka lapangan pekerjaan yang luas. Realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional tahun 2018 mencapai sekitar 60,34%. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto nasional diproyeksi tumbuh 5% sepanjang tahun 2019. Total kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tahun lalu mencapai 65% atau sekitar Rp 2.394,5 triliun (Ingratubun,2019).

Besarnya unit usaha yang ada di Indonesia tidak sebanding dengan kontribusi penerimaan pajak, dari Direktorat Jenderal Pajak selama tiga tahun terakhir, statistik penerimaan pajak dari sektor UMKM pada tahun 2017 4,4 triliun, 5,7 Triliun di tahun 2018, dan 4,84 Triliun di tahun 2019. Direktorat Jenderal Pajak mengelompokkan usaha yang termasuk UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki omset kurang dari Rp4.800.000.000 per tahunnya. Pada tahun 2013 untuk meningkatkan kontribusi pajak dari sektor UMKM, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dengan tarif sebesar 1% atau lebih dikenal dengan nama Pajak Final PP 46 Tahun 2013. PP 46 Tahun 2013 berlaku sampai tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 1 Juli 2018 pemerintah menurunkan tarif final menjadi 0,5% sesuai yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Peraturan tersebut membawa pengaruh positif dan penurunan tersebut mampu menekan biaya manfaat pajak dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.

CV. Prima Abadi merupakan unit yang bergerak dibidang Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL dan termasuk kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, dimana omset CV. Prima Abadi dalam setahun belum mencapai Rp4.800.000.000 atau biasa disebut UMKM. CV. Prima Abadi wajib menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri (*Self Assesment System*). Setiap akhir bulan berikutnya CV. Prima Abadi wajib membayar pajak final yang telah dihitung dengan menggunakan kode *billing* yang dapat dibuat melalui situs resmi DJP Online dan melaporkan SPT Tahunan paling lama empat bulan setelah berakhirnya tahun pajak. Selain itu, CV. Prima Abadi harus menyusun laporan keuangan setiap akhir tahunnya. Proses penyusunan laporan keuangan dan pelaporan SPT CV. Prima Abadi membutuhkan jasa konsultan pajak untuk membantu menyusun dan melaporkan kewajiban perpajakannya. CV. Prima Abadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya menunjuk Integra Consulting sebagai konsultan pajak untuk membantu menghitung dan melaporkan kewajiban pajak sekaligus membantu dalam penyusunan laporan keuangan tahunan CV. Prima Abadi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



1. Apa sajakah yang termasuk dalam Objek PPh Final?
2. Bagaimana proses penyusunan Laporan Keuangan terhadap Wajib Pajak pelaku UMKM sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018?
3. Bagaimana perhitungan tarif pajak PPh Final pada Wajib Pajak pelaku UMKM?
4. Apakah yang harus dipersiapkan dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak pelaku UMKM?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan Objek PPh Final PP 23/2018 pada CV. Prima Abadi.
2. Menguraikan proses penyusunan Laporan Keuangan dan Rekap Peredaran Bruto pada CV. Prima Abadi.
3. Menguraikan proses perhitungan dan pembayaran PPh Final pada CV. Prima Abadi.
4. Menguraikan pelaporan SPT Tahunan pada CV. Prima Abadi.

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam memaksimalkan pajak penghasilan dari UMKM.
2. Bagi Penulis  
Dapat memberikan pengajaran dan tambahan pengetahuan mengenai PP Nomor 23 tahun 2018 dan mengembangkan wawasan, khususnya di bidang pajak sesuai dengan praktikum yang didapat.
3. Bagi Pembaca  
Adanya penulisan ini diharapkan dapat berguna dan menambah bahan pustaka serta dapat dijadikan bahan acuan bagi pengembangan penulisan-penulisan selanjutnya.

